

# WARTA SEPEKAN

PENJAJI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



**Pesan Minggu Ini**  
*hal 1*

**GEMA**  
Gemar Membaca Alkitab  
*hal 2*



# DAFTAR ISI

	Hal
<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



### ROH KUDUS SANGGUP MEMBUKA HATI YANG TERTUTUP

*“Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus.” (Kisah Para Rasul 16:14)*

Tidak semua hati mudah menerima kebenaran. Ada hati yang tertutup karena luka, kekecewaan, kesombongan, atau kebiasaan hidup yang sudah mengakar. Dalam pelayanan maupun kehidupan sehari-hari, kita mungkin pernah merasa sulit menjangkau seseorang seolah-olah tidak ada kata yang mampu menembus hatinya. Namun **firman Tuhan mengajarkan bahwa apa yang mustahil bagi manusia, mungkin bagi Roh Kudus.**

Dalam *Kisah Para Rasul 16:14*, kita membaca tentang Lidia, seorang perempuan yang mendengarkan pemberitaan Injil. Kunci dari perubahannya bukan pada kepandaian Paulus berbicara, melainkan karena *“Tuhan membuka hatinya.”* Ini menunjukkan bahwa **perubahan hati adalah pekerjaan ilahi.** Kita dipanggil untuk menyampaikan, tetapi **Roh Kuduslah yang menggerakkan dan membuka hati.**

Yesus menjelaskan dalam *Yohanes 16:8* bahwa Roh Kudus akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman. Artinya, **Roh Kudus bekerja secara pribadi dalam hati manusia: menyadarkan, menegur, dan menarik seseorang kembali kepada Tuhan.** Kita tidak perlu memaksa atau berdebat dengan keras, karena Roh Kudus mampu bekerja jauh lebih dalam daripada kata-kata kita.

Lebih jauh lagi, *Yehezkiel 36:26–27* memberikan janji indah bahwa Tuhan akan mengganti hati yang keras dengan hati yang lembut, serta menaruh Roh-Nya di dalam kita. Ini adalah transformasi total bukan sekadar perubahan perilaku, tetapi perubahan dari dalam yang menghasilkan kehidupan baru.

Hari ini, jika kita menghadapi orang-orang dengan hati yang tertutup, jangan putus asa. **Tetaplah mengasihi, berdoa, dan setia menjadi saksi.** Percayalah bahwa Roh Kudus sedang bekerja, bahkan ketika kita tidak melihat hasilnya secara langsung.

Dan bagi kita pribadi, **biarlah hati kita juga tetap terbuka.** Jangan sampai kesibukan, dosa, atau kepahitan membuat hati kita menjadi keras. **Mintalah Roh Kudus terus melembutkan hati kita, sehingga kita peka terhadap suara Tuhan.**

Sebab **ketika Roh Kudus bekerja, hati yang paling tertutup sekalipun dapat dibuka, dipulihkan, dan dipenuhi dengan kehidupan yang baru.**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru.”* (Markus 16:17)

Tuhan Yesus mengutus murid-murid-Nya **dengan memberikan kuasa untuk menyatakan tanda-tanda yang menyertai pelayanan** dalam penjangkauan. Tanda-tanda itu antara lain: mengusir setan-setan, berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru, kebal terhadap ular dan racun yang mematikan, serta menyembuhkan berbagai penyakit dalam nama Tuhan Yesus. Ada satu tanda yang hingga kini masih cukup kontroversial, yaitu berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru, yang dalam bahasa aslinya disebut **glosalia. Glosalia yang dimaksud adalah bahasa lidah atau bahasa Roh.** Sampai sekarang, sebagian gereja mempraktikkan bahasa Roh, sementara sebagian lainnya tidak. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika bahasa Roh sering menimbulkan kebingungan, terlebih ketika dibawa ke dalam perdebatan teologis.

Tidak sedikit teolog yang menyimpulkan bahwa praktik bahasa lidah merupakan hal yang menyimpang. Ada pula yang menuduh bahwa orang yang berbahasa lidah bukan berasal dari Tuhan, melainkan merupakan realitas psikis yang bermasalah. Bahkan, lebih ekstrem lagi, ada pendeta yang secara terang-terangan menyatakan bahwa bahasa lidah bukan berasal dari Tuhan, melainkan dari setan. Sungguh disayangkan.

Sampai saat ini, belum ada dogma gereja yang secara jelas merumuskan tentang bahasa lidah untuk menjawab keingintahuan jemaat Tuhan. Dalam kenyataannya, terdapat banyak praktik bahasa Roh yang membingungkan, misalnya melebih-lebihkan bahasa Roh dibandingkan karunia yang lain. Hal ini juga sering menimbulkan kebingungan dan bahkan mengacaukan persekutuan. Entah benar atau tidak, ada pula yang mengatakan bahwa terdapat hamba Tuhan yang mengajarkan bahasa Roh seperti mengajarkan bahasa sehari-hari, misalnya bahasa Indonesia. Membingungkan, bukan?

Namun, kebingungan tersebut tidak akan menggagalkan **janji Allah.** Tanda-tanda itu beragam dan tidak harus semuanya dialami. Apa pun bentuknya, tanda-tanda tersebut jangan pernah dijadikan sebagai ritual agama, apalagi sebagai ukuran kerohanian seseorang. Sebab, **tanda-tanda itu bukanlah tujuan, melainkan sarana yang Allah berikan dalam memberitakan Injil.**

Mencoba membuat doktrin mengenai bahasa lidah bukanlah hal yang tepat. Bahasa lidah bukan untuk didoktrinkan, melainkan untuk diterima dan dialami. Namun demikian, diperlukan kejujuran agar tidak sekadar ikut-ikutan. Bahasa lidah, seperti halnya tanda-tanda lain seperti mukjizat kesembuhan, dapat saja disalahgunakan—bahkan mungkin menjadi yang paling mudah dimanipulasi. *MT*

***Tanda rohani bukan tujuan, melainkan sarana; bijaklah menyikapi bahasa lidah dengan iman dan tidak menjadikannya ukuran kerohanian seseorang sejati.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Dan ketika Paulus menumpangkan tangan atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa Roh dan bernubuat.”*(Kisah Para Rasul 19:6)

Tema bahasa Roh adalah tema teologis yang belum tuntas dibahas hingga abad ke-21 ini. Menurut saya, hal itu mungkin tidak akan pernah benar-benar tuntas, apalagi jika dibawa ke dalam perdebatan teologis. Karena itu, tidak perlu kita bingung. Biarlah tema bahasa Roh tetap menjadi salah satu misteri teologis yang tidak sepenuhnya terjawab. Tidak semua pertanyaan harus memiliki jawaban yang sempurna.

**Di dalam Yesus, kita tetap dapat bertumbuh dan hidup dalam damai** meskipun ada pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab. Para rasul pun mengalami penderitaan dalam pelayanan, yang tentu menimbulkan pertanyaan seperti, *“Mengapa hal ini harus terjadi?”* Namun, hingga akhir hidup mereka, banyak dari pertanyaan itu tidak pernah terjawab. Meski demikian, mereka tetap hidup produktif dalam pelayanan.

Khususnya rasul Yohanes yang dibuang ke Pulau Patmos. Ia tentu bisa saja bertanya, *“Mengapa Yesus membiarkan hal ini terjadi?”* Sampai akhir hidupnya, pertanyaan itu mungkin tetap tidak terjawab. Namun, justru dalam pembuangan itulah ia menjadi sangat produktif dengan menulis *Kitab Wahyu*. Kitab tersebut merupakan wujud pengalaman spiritualnya dalam hidup bersama penyertaan Yesus.

Demikian juga rasul Paulus yang mungkin bertanya, *“Mengapa Tuhan Yesus membiarkan aku dipenjara?”* Hidup dengan pertanyaan yang tidak terjawab justru menunjukkan bahwa Injil tidak terhenti oleh tembok penjara. Dalam pelayanannya, rasul Paulus menjelajahi berbagai daerah, termasuk Efesus. Di sana, ia bertemu dengan sekelompok orang percaya yang belum menerima Roh Kudus. Melalui penjelasan yang sederhana, mereka akhirnya menerima Roh Kudus. *“Dan ketika Paulus menumpangkan tangan atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa Roh dan bernubuat”* (Kisah Para Rasul 19:6).

Pengalaman berbahasa Roh di Efesus ini terjadi sekitar 25 tahun setelah pencurahan Roh Kudus pertama di Yerusalem. Hal ini menunjukkan bahwa **karya Roh Kudus tetap konsisten dari awal hingga waktu-waktu berikutnya**. Pencurahan Roh Kudus sering kali ditandai dengan bahasa Roh.

Dari dalam penjara, rasul Paulus juga menulis surat kepada jemaat di Efesus. Surat itu bukanlah jawaban atas kontroversi doktrinal, melainkan luapan syukur yang melimpah. Demikian pula, bahasa Roh dapat menjadi ungkapan syukur yang melimpah kepada Tuhan. Karena itu, **hiduplah dalam iman**, meskipun tidak semua hal terjawab. ***MT Hidup beriman tidak menuntut semua jawaban; bahasa Roh dan pelayanan tetap berjalan sebagai ungkapan syukur di tengah misteri iman.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: ‘TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!’ (1 Raj. 18:39)*

Karunia-karunia berasal dari kata **charismata**, yang mengandung pengertian pemberian kesanggupan untuk menyelenggarakan pelayanan. Kesanggupan ini diberikan oleh Tuhan Yesus untuk memperlengkapi gereja-Nya.

Dalam **1 Korintus 12**, rasul Paulus tidak bermaksud memberikan daftar karunia yang lengkap, melainkan hanya mencantumkan beberapa dari sekian banyak karunia yang Allah sediakan bagi gereja-Nya.

Menariknya, dari daftar tersebut terdapat **tiga karunia yang berkaitan dengan perkataan atau bahasa, yaitu: karunia berkata-kata dengan hikmat, karunia berkata-kata dengan pengetahuan, dan karunia berkata-kata dalam bahasa Roh**. Semua karunia ini merupakan **manifestasi karya Roh Kudus** yang terus berkembang untuk menyatakan **kehadiran, kuasa, kasih, dan kebenaran Tuhan Yesus Kristus**.

**Bahasa hikmat dan bahasa pengetahuan** memiliki kosakata yang jelas. Rasul Paulus mengatakan bahwa dalam pertemuan jemaat, ia lebih memilih menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti, sehingga jemaat dapat dibangun. Hal ini karena bahasa hikmat dan pengetahuan, meskipun terbatas, tetap jelas maknanya.

Sebaliknya, bahasa Roh memiliki kosakata yang tidak terbatas. Oleh karena itu, dalam rangka membangun jemaat, **karunia berbahasa Roh perlu disertai dengan karunia penafsiran, agar dapat dimengerti oleh komunitas**.

**Tujuan bahasa Roh adalah untuk membangun jemaat, baik secara pribadi maupun secara bersama-sama**. Dalam sejarah gereja, bahasa Roh juga sering menjadi salah satu karunia yang mendukung pemberitaan Injil.

Perlu dicatat bahwa hampir semua karunia dipraktikkan oleh Yesus, kecuali bahasa Roh. Namun, hal ini bukan berarti karunia bahasa Roh tidak penting. Jika Tuhan mengaruniakannya, maka **karunia itu tetap memiliki makna penting bagi gereja-Nya**. sesungguhnya, bahasa Roh adalah bentuk berkata-kata kepada Allah: *“Siapa yang berkata-kata dengan bahasa Roh tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia” (1 Korintus 14:2)*.

Karena itu, **terimalah setiap karunia dengan bijaksana dan hiduplah untuk membangun tubuh Kristus**. *MT*

**Karunia Roh diberikan untuk membangun; gunakan dengan bijaksana, termasuk bahasa Roh, sebagai sarana pertumbuhan iman pribadi dan komunitas gereja.**

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Jawab Petrus kepada mereka: ‘Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.’”* (Kisah Para Rasul 2:38)

*Kisah Para Rasul 2:37 “Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: ‘Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?’”*

Petrus pada awalnya begitu yakin akan kesetiannya kepada Tuhan. Ia bahkan siap melakukan apa saja bagi Tuhan, termasuk mati. Namun, seiring berjalannya waktu, perkataannya terbukti tidak teguh. Menjelang penyaliban Tuhan Yesus, ia justru menyangkal-Nya sampai tiga kali. Petrus tampak seperti seorang pengecut yang diliputi ketakutan dan kekhawatiran.

Namun, firman Tuhan hari ini menunjukkan perubahan hidup Petrus yang sangat drastis. Dari seorang pengecut, ia menjadi seorang pemberani yang dipakai Tuhan secara luar biasa. Apa yang terjadi dalam dirinya?

Hal ini merupakan penggenapan nubuat dalam *kitab Yoel (Yoel 2:28–32), yaitu ketika Tuhan mencurahkan Roh Kudus pada hari Pentakosta*. Saat Roh Kudus dicurahkan di kamar loteng di Yerusalem, Petrus mengalami lawatan Tuhan, seperti tertulis dalam *Kisah Para Rasul 1:8 “...kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku...”*

Karena mengalami **jamahan Roh Kudus**, hidup Petrus diubah secara luar biasa. Seperti yang tertulis dalam *2 Korintus 5:17: “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru...”*

Meskipun tidak mengenyam pendidikan formal di sekolah Alkitab dan minim pengalaman berkhotbah, Petrus memperoleh keberanian untuk berdiri di hadapan ribuan orang dan memberitakan Injil. **Itu adalah kuasa adikodrati**. Roh Kudus bekerja di dalam dirinya, seperti firman Tuhan dalam *Matius 10:20 “Karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu...”*

Alkitab mencatat bahwa melalui khotbah Petrus, sekitar tiga ribu orang bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. **Sungguh, perkara-perkara ajaib dan dahsyat terjadi ketika Roh Kudus bekerja! MT**

***Roh Kudus mengubah hidup, memberi keberanian, dan memampukan orang percaya bersaksi, sehingga banyak jiwa bertobat dan mengalami keselamatan sejati dalam Kristus.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.”* (Yoel 2:28)

Sebelum naik ke surga, Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: *Kisah Para Rasul 1:8 “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku...”* Namun, Tuhan memerintahkan mereka untuk menunggu terlebih dahulu.

*Kisah Para Rasul 1:4 “Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa.”* Akhirnya, sepuluh hari setelah kenaikan-Nya ke surga, janji tentang turunnya Roh Kudus pun digenapi.

Roh Kudus yang dianugerahkan Tuhan kepada gereja-Nya dalam Perjanjian Baru merupakan penggenapan janji Tuhan dalam Perjanjian Lama. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun peristiwa yang terjadi di luar kehendak dan rencana Tuhan.

Selain nabi Yoel, nabi Yehezkiel juga menubuatkan hal ini: *Yehezkiel 36:26-27 “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.”*

Demikian pula dalam *Yesaya 32:15 telah dinubuatkan: Yesaya 32:15 “Sampai dicurahkan kepada kita Roh dari atas.”*

**Hari pencurahan Roh Kudus, yaitu hari Pentakosta**, sering kali dilupakan dan diabaikan oleh banyak orang Kristen. Padahal, ini adalah hari yang sangat penting—hari ketika **Tuhan Yesus menepati janji-Nya dengan memberikan Penolong kepada umat-Nya.**

*Yohanes 14:16-17 “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.”*

**Roh Kudus** adalah Roh yang menolong, menghibur, menuntun, menguatkan, menopang, dan menyertai kehidupan orang percaya, bahkan sampai akhir zaman. *MT*

**Roh Kudus adalah penggenapan janji Tuhan, hadir menolong, menguatkan, dan menyertai orang percaya untuk hidup sesuai kehendak-Nya sampai akhir zaman.**

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.”*  
(Yohanes 7:38)

Salah satu sifat kuasa Roh Kudus adalah **mengalir seperti aliran air**. Dalam *Yehezkiel 47:1–12*, Roh Kudus digambarkan sebagai aliran sungai Tuhan. Pada awalnya, air yang keluar dari Bait Suci hanya setinggi pergelangan kaki. Namun, seiring waktu, aliran itu semakin naik hingga setinggi lutut, pinggang, dan akhirnya menjadi sungai yang dalam, sehingga seseorang dapat berenang, bahkan tidak dapat menyeberanginya lagi: *Yehezkiel 47:5 “...suatu sungai yang tidak dapat diseberangi lagi.”*

Demikianlah gambaran kehidupan orang percaya yang mau dipimpin oleh Roh Kudus—**hidup yang terus mengikuti aliran kuasa-Nya**.

Namun, tidak mudah untuk **hidup mengalir bersama Roh Kudus**. Kita memiliki **cenderung untuk memberontak dan menuruti keinginan daging**. Seperti tertulis:

**Matius 26:41 “Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”**

**Roh Kudus menuntun**, tetapi daging kita sering kali melawan. Selama **keinginan daging** masih dominan, kehidupan rohani kita menjadi lemah. Hal ini menunjukkan bahwa aliran Roh Kudus dalam hidup kita masih dangkal, seperti air yang hanya sampai di pergelangan kaki.

Karena itu, **kita perlu meningkatkan hubungan dengan Tuhan melalui doa dan perenungan firman-Nya**. Dengan demikian, kita akan bertumbuh menuju kedewasaan rohani, di mana manusia roh lebih berkuasa daripada manusia jasmani. Pada tahap inilah kita mulai *“ hanyut ”* dalam aliran Roh Kudus, **mengikuti ke mana Ia menuntun hidup kita**.

Abraham adalah salah satu contoh tokoh Alkitab yang **hidupnya mengalir bersama tuntunan Tuhan**. Ketika dipanggil untuk keluar dari negerinya menuju tempat yang belum ia ketahui, ia tetap taat. Di setiap tempat yang disinggahinya, ia mendirikan **mezbah bagi Tuhan, dan Tuhan berkenan atas hidupnya**. *MT*

***Hidup dipimpin Roh Kudus menuntut penyerahan diri, meninggalkan keinginan daging, dan bertumbuh dalam iman hingga sepenuhnya mengikuti kehendak Tuhan.***



## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah saudara berkonsel ?*

*Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :  
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk*

**Hub :**  
**Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199**  
**Ibu Yin Yin : 0817 767 538**

WILAYAH 2 Meliputi :  
*Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan*  
**Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770**

WILAYAH 3 Meliputi :  
*Sunter, Kelapa Gading*  
**Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665**

WILAYAH 4 Meliputi :  
*Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur*  
**Hubungi :**  
**Bp. Wira Hp. 0818798666**

Konsel Youth  
**Hubungi :**  
**Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376**

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)